

DIGITALISASI

Untuk Pelayanan Unggul & Berkelanjutan

TEMA DAN PENJELASAN

Memasuki usia 11 Tahun pada 19 Desember 2025, manajemen telah mencanangkan tahun 2026 sebagai tahun DIGITALISASI Untuk Pelayanan Unggul dan Berkelanjutan. Digitalisasi operasional saat ini merupakan suatu keharusan agar suatu perusahaan dapat bersinergi dengan baik serta mampu bersaing dengan perusahaan lainnya serta selalu menjadi yang terdepan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Disepanjang tahun 2025 PT. Jamkrida NTT telah memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi di hampir seluruh kegiatan operasional perusahaan, hal ini berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan efisien dalam pengelolaan biaya.

Dengan semangat Digitalisasi Untuk Pelayanan Unggul dan Berkelanjutan, PT. Jamkrida NTT siap berubah dengan segala tuntutan perubahan dengan kesiapan penguatan tata kelola dan manajemen risiko dan juga penguatan di bidang teknologi serta sumber daya manusia sehingga fondasi perusahaan tetap kuat dan unggul dalam memberikan pelayanan terbaik, efektif serta efisien secara berkelanjutan.

Perekonomian Global tahun 2025 diproyeksikan tumbuh melambat dengan perkiraan IMF di angka 3,2% atau OECD di angka 3,9%, ditandai dengan ketidakpastian tinggi, tensi perdagangan, dan perlambatan negara maju.

Poin-Poin Kunci Perekonomian Global 2025:

1. Perlambatan Pertumbuhan: Ekonomi global diprediksi lesu akibat ketidakpastian kebijakan dan ketegangan perdagangan.
2. Inflasi dan Suku Bunga: Inflasi global cenderung melambat ke 2,1% pada 2025, memungkinkan bank sentral menurunkan suku bunga, meski AS diproyeksikan menahan suku bunga tinggi hingga Maret 2026.
3. Perdagangan Global: Meskipun ada tekanan tarif, perdagangan barang global sempat menunjukkan ketahanan dengan laju bulanan 4,8% hingga September 2025, berkat adaptasi rantai pasok.

4. Otomatisasi dan Tenaga Kerja: 40% perusahaan berencana mengurangi staf pada posisi rutin, mempercepat adopsi AI dan robotika.

Berita positifnya adalah Kondisi makro ekonomi Indonesia tahun 2025 menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,11% secara tahunan (yoy), meningkat dari 5,03% pada 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan domestik, investasi, dan konsumsi yang stabil, dengan Produk Domestik Bruto (PDB) nominal mencapai Rp23.821,1 triliun. Stabilitas makro terjaga dengan inflasi terkendali dan surplus neraca perdagangan.

Berikut adalah rincian kondisi makroekonomi Indonesia 2025:

1. Pertumbuhan Ekonomi: Mencapai 5,11% (yoy) secara keseluruhan, dengan kinerja kuartal IV-2025 yang impresif sebesar 5,39%. Pertumbuhan triwulanan menunjukkan tren positif (Q1: 4,87%, Q2: 5,12%, Q3: 5,04%, Q4: 5,39%).
2. PDB dan Investasi: PDB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai Rp23.821,1 triliun. Realisasi investasi hingga triwulan III-2025 tercatat Rp1.434,3 triliun, tumbuh 13,7% (yoy).
3. Inflasi dan Nilai Tukar: Tingkat inflasi terkendali, berada di kisaran 2,72% (yoy) pada November 2025, dalam rentang sasaran $2,5 \pm 1\%$. Nilai tukar rupiah relatif stabil di kisaran Rp16.785 per dolar AS pada akhir 2025.
4. Sektor Ketenagakerjaan dan Sosial: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun ke angka 4,74% pada November 2025, sementara tingkat kemiskinan turun ke 8,25% pada September 2025.
5. Sektor Eksternal: Neraca perdagangan mencatatkan surplus selama 66 bulan berturut-turut hingga Oktober 2025 dengan total surplus mencapai USD35,88 miliar.
6. Motor Penggerak: Pertumbuhan ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi, dengan sektor jasa pendidikan dan ekspor barang/jasa mencatatkan kinerja menonjol.

Secara umum, perekonomian Indonesia 2025 tetap tangguh meskipun menghadapi ketidakpastian global, dengan stabilitas makroekonomi yang terjaga dengan baik.

Pertumbuhan Ekonomi NTT tahun 2025 berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2025 mencapai Rp148,37 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 82,18 triliun.

Ekonomi NTT tahun 2025 tumbuh sebesar 5,14 persen (c-to-c). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 12,43 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 23,13 persen.

Ekonomi NTT triwulan IV-2025 tumbuh sebesar 5,34 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 (y-on-y). Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada lapangan usaha industri pengolahan yaitu sebesar 20,35 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 26,92 persen.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q), ekonomi NTT pada triwulan IV-2025 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha konstruksi yaitu sebesar 12,63 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 36,99 persen.

Struktur Ekonomi NTT pada tahun 2025 masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi sebesar 28,58 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran masih didominasi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yaitu sebesar 65,16 persen.

Pada tahun 2025 PT. Jamkrida NTT telah berhasil meningkatkan kinerja Perusahaan, nilai penjaminan tahun 2025 sebesar Rp. 3.627.075.820.155,- yang bertumbuh sebesar 7,42% dibandingkan nilai penjaminan tahun 2024

sebesar Rp. 3.376.624.078.726,-. Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan tahun 2025 sebesar Rp. 52.441.387.011,- yang bertumbuh sebesar 35,27% dibandingkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan tahun 2024 sebesar Rp. 38.767.142.039,-. Jumlah terjamin tahun 2025 sebanyak 209.587 terjamin yang bertumbuh sebesar 29,94% dibandingkan Jumlah terjamin tahun 2024 sebanyak 161.297 terjamin. Penjaminan produktif untuk sektor UMKMK tahun 2025 sebanyak 78.079 terjamin.

Untuk kinerja keuangan mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan RKAP tahun 2025 dan periode tahun sebelumnya, nilai aset tahun 2025 sebesar Rp. 285.918.231.676,- mencapai 94,51% dari target tahun 2025 sebesar Rp. 302.513.500.000,-, jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 9,54%.

Nilai Laba tahun 2025 sebesar Rp. 11.362.356.000,- baru mencapai 72,18% dari target tahun 2025 sebesar Rp. 15.742.620.000,-, jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 24,15%.

PT. Jamkrida NTT terus berbenah dalam inovasi berusaha dan senantiasa melakukan terobosan-terobosan atas Produk Penjaminan unggulan sehingga dapat memberikan jangkauan pelayanan yang lebih luas dan merata, serta secara bersamaan tetap menjaga kualitas layanan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang efektif serta terukur kemudian terus mengedepankan konsep penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

PT. Jamkrida NTT bertekad untuk terus mendukung sepenuh hati dan berpartisipasi aktif dalam mensukseskan program pemerintah untuk memajukan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) secara merata di seluruh wilayah Provinsi NTT demi peningkatan ketangguhan ekonomi.

DAFTAR ISI

Tema dan Penjelasan	1
Daftar Isi	5
Referensi Laporan Tahunan	6
Kilas Kinerja PT. Jamkrida NTT Tahun 2025	12
Ikhtisar Kinerja Keuangan Dan Kinerja Penting	13
Rasio Keuangan Penting	14
Laporan Dewan Komisaris	15
Laporan Direksi	28
Profil Perusahaan	36
Bidang Usaha	37
Visi, Misi, Dan Strategi Perusahaan	38
Budaya Perusahaan	39
Komposisi Pemegang Saham	40
Peristiwa Penting Tahun 2025	41
Tinjauan Singkat Operasional	45
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025	47

REFERENSI LAPORAN TAHUNAN

No.	KRITERIA	PENJELASAN
I. Informasi Umum		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.	
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	
II. Ikhtisar Data Keuangan		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku atau sejak dimulainya kegiatan usaha.	Informasi hasil usaha antara lain memuat tentang : 1. Penjualan/Pendapatan Usaha; 2. Laba (Rugi); 3. Total Laba (Rugi) Komprehensif.
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku atau sejak dimulainya kegiatan usaha.	Informasi hasil usaha antara lain memuat tentang : 1. Jumlah Aset; 2. Jumlah Liabilitas; 3. Jumlah Ekuitas.
3.	Informasi rasio keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku atau sejak dimulainya kegiatan usaha.	Informasi memuat 4 (empat) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1.	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sekurang-kurangnya sebagai berikut : 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang telah disusun oleh Direksi.
2.	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sekurang-kurangnya sebagai berikut : 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Prospek usaha.
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut : 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditanda tangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya.
IV. Profil Perusahaan		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain, nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax dan <i>email</i> .
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain : tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada).
3.	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain : 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; 3. Penjelasan mengenai produk dan/ atau jasa yang dihasilkan.

4.	Filosofi, Visi dan Misi Perusahaan	Mencakup : 1. Filosofi perusahaan; 2. Visi perusahaan; 3. Misi perusahaan; 4. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui/disahkan oleh Pemegang Saham.
5.	Budaya Perusahaan	
6.	Komposisi Pemegang Saham	
7.	Profil Pengurus	Memuat informasi: 1. Profil Dewan Komisaris; 2. Profil Direksi
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
1.	Tinjauan Singkat Operasional	Memuat uraian antara lain mengenai : 1. Produksi atau kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada).
VI. Informasi Keuangan		
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	Kesesuaian keuangan dengan SPAP-IAPI.
3.	Deskripsi opini auditor independen di laporan keuangan	Deskripsi memuat tentang : 1. Nama dan tanda tangan auditor; 2. Tanggal laporan audit; 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin akuntan publik.
4.	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan : 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba (rugi) komprehensif;

		3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan.
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas	Uraian mengenai perbandingan laba (rugi) usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.
6.	Laporan arus kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut : 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas : Operasi, investasi dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya : 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Aset tetap; 5. Instrumen keuangan.
8.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan : 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban

		(penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba (rugi) apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan dan; 5. Pengungkapan ada atau tidak adanya sengketa pajak.
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan : 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan : 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba (rugi), aset dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba (rugi) segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.

11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan : 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko operasi dan risiko likuiditas; 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.
12.	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain : 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.

KILAS KINERJA PT. JAMKRIDA NTT TAHUN 2025

Rp. 11.362 Juta

PT. Jamkrida NTT membukukan catatan Laba Bersih setelah pajak Tahun 2025 sebesar Rp11.362 Juta, mengalami penurunan sebesar 24,15% jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp14.980 Juta.



Rp3.627 miliar

Nilai Penjaminan sampai dengan 31-12-2025 adalah sebesar Rp3.627 Miliar, mengalami kenaikan sebesar 7,42% jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp3.376 Miliar.

Rp.285.918 Juta

Total Aset Tahun 2025 mencapai Rp285.918 Juta, meningkat sebesar 9,54% jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar Rp261.023 Juta.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING



(jutaan)

NERACA	Realisasi 2024	RKAP 2025	Realisasi 2025
Aset Lancar	142.964	175.650	160.579
Aset Tidak Lancar	118.059	126.863	125.339
Total Aset	261.023	302.513	285.918
Liabilitas Lancar	31.948	59.859	41.924
Liabilitas Tidak Lancar	68.001	77.157	82.791
Ekuitas	161.074	165.496	161.201
Total Liabilitas dan Ekuitas	261.023	302.513	285.918

(jutaan)

LABA (RUGI)	Realisasi 2024	RKAP 2025	Realisasi 2025
Pendapatan IJP Bruto	38.767	28.243	32.033
Pendapatan Operasional Lainnya	43.394	17.470	15.548
Pendapatan Non Operasional	94	20	364
Total Pendapatan	82.255	45.734	47.945
Beban Klaim	28.585	8.000	13.323
Beban Operasional	35.082	17.322	17.601
Beban Non Operasional	344	670	2.914
Total Beban	64.011	25.992	33.838
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	18.244	19.742	14.107
Taksiran Pajak Penghasilan	3.264	4.000	3.336
Laba (Rugi) Bersih	14.980	15.742	11.362

RASIO KEUANGAN PENTING



NO	URAIAN RASIO	2024	2025
I.	RASIO LIKUIDITAS		
	1. Current Ratio	447,49 %	383,02%
	2. Cash Ratio	7,78 %	22,78%
	3. Working Capital To Total Assets Ratio	42,53 %	41,50%
II.	RASIO LEVERAGE		
	1. Total Debt to Equity Ratio	62,05 %	77,37%
	2. Total Debt to Total Assets	38,29 %	43,62%
III.	RASIO AKTIVITAS		
	1. Total Assets Turn Over	0,31 Kali	0,05 Kali
	2. Working Capital Turn Over	0,73 Kali	0,47 Kali
IV.	RASIO RENTABILITAS		
	1. Gross Profit Margin	100,00 %	141,15%
	2. Operating Profit Margin	18,39 %	28,57%
	3. Operating Ratio	81,61 %	73,49%
	4. Net Operation Profit Margin	18,39 %	25,92%
	5. Return On Assets (ROA)	7,35 %	5,11%
	6. Return On Equity (ROE)	9,30 %	7,05%
	7. BOPO	56,32 %	64,99%
V.	RASIO LAINNYA (Sesuai POJK)		
	8. Gearing Ratio	20,96 Kali	22,50 Kali
	9. Rasio Beban Klaim/IJP	37,72 %	41, 59%

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

A. PENDAHULUAN

Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga PT Jamkrida NTT (Perseroda) dapat melewati tahun buku 2025 dengan capaian yang membanggakan. Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam menjalankan amanat pengawasan, Dewan Komisaris menyusun Laporan Kegiatan ini sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3/POJK.5/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) bagi Lembaga Penjaminan.

Laporan ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan dokumen strategis yang merangkum hasil pengawasan objektif kami terhadap kinerja Direksi serta efektivitas realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sepanjang tahun 2025.

Perlu kami sampaikan bahwa tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika dan tantangan bagi perusahaan. Peristiwa hukum yang melibatkan Direksi definitif sejak Mei 2025 telah membawa perusahaan pada situasi transisi kepemimpinan yang krusial. Merespons kondisi tersebut, melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Juli 2025, telah dilakukan penunjukan Pelaksana Tugas (Plt.) Direksi untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada manajemen dan seluruh insan PT Jamkrida NTT. Meski berada di tengah tantangan manajerial dan proses hukum yang berjalan, perusahaan terbukti mampu menjaga integritas operasional dan ketahanan bisnis. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kinerja yang tetap solid dan stabilitas keuangan yang terjaga, membuktikan bahwa fondasi tata kelola yang kita bangun bersama telah berjalan secara efektif di segala situasi.

Melalui laporan ini, kami mengajak Bapak/Ibu Pemegang Saham untuk menelaah lebih dalam rincian capaian, tantangan, serta rekomendasi strategis demi pertumbuhan PT Jamkrida NTT yang berkelanjutan di masa depan.

B. KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pelaksana Tugas (Plt.) Direksi beserta seluruh jajaran manajemen atas dedikasi luar biasa dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan. Tahun 2025 merupakan periode transisi kepemimpinan yang menantang, namun manajemen mampu membuktikan ketangguhannya dengan tetap fokus pada target RKAP. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berada pada kategori Sangat Baik, yang tercermin dari pertumbuhan laba bersih yang signifikan serta terjaganya parameter risiko dan kepatuhan pada level yang aman. Berikut adalah penjelasan rinci berdasarkan indikator utama kinerja perusahaan:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas perusahaan berada pada tingkat yang sangat kuat, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Berdasarkan posisi aset yang mencapai Rp.285.918.231.676, perusahaan memiliki kecukupan kas dan instrumen setara kas yang sangat memadai untuk menanggung klaim maupun biaya operasional rutin.

2. Gearing Ratio

Dalam industri penjaminan, *Gearing Ratio* atau Rasio Penjaminan merupakan indikator vital yang merefleksikan kesehatan finansial serta kapasitas perusahaan dalam menyerap potensi risiko gagal bayar. Indikator ini mengukur sejauh mana modal sendiri (ekuitas) mampu menanggung profil risiko dari total volume penjaminan yang diberikan kepada mitra dan terjamin. Berdasarkan hasil pengawasan mendalam Dewan Komisaris terhadap realisasi tahun buku 2025, keamanan *Gearing Ratio* PT Jamkrida NTT didukung oleh posisi ekuitas yang kokoh. Pada tahun 2025, perusahaan mencatatkan realisasi ekuitas sebesar Rp. 161.201.356.982 Struktur permodalan ini memberikan "bantalan" risiko yang memadai bagi keberlanjutan operasional perusahaan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Gearing Ratio perusahaan saat ini secara total berada di level 22,50 kali. Angka ini membawa pesan strategis bagi keberlanjutan bisnis. Dari sisi kehati-hatian, rasio tersebut menunjukkan tingkat keamanan modal yang terjaga karena masih berada jauh di bawah ambang batas maksimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 40 kali.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris melihat bahwa dengan total volume penjaminan yang telah dikelola, perusahaan masih memiliki ruang gerak atau *headroom* yang cukup luas untuk melakukan ekspansi bisnis. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan daya saing melalui peningkatan volume penjaminan secara selektif, khususnya pada sektor kredit produktif seperti UMKM dan proyek konstruksi. Strategi ini diharapkan dapat terus meningkatkan Pendapatan Imbalan Jasa Penjaminan (IJP) Bruto yang pada tahun 2025 telah mencapai capaian luar biasa sebesar Rp. 52.441.387.009. Performa ini secara langsung berkontribusi pada pencapaian Laba Bersih tahun berjalan sebesar Rp11.362.356.000 yang memberikan nilai tambah optimal bagi para Pemegang Saham.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa *Gearing Ratio* PT Jamkrida NTT per Desember 2025 mencerminkan kondisi yang "Sangat Sehat". Hal ini didukung pula oleh tingkat efisiensi operasional yang sangat luar biasa, di mana rasio BOPO tercatat sebesar 64,99%, serta implementasi tata kelola yang terjaga sangat baik pada skor 90,2 (Kategori Sangat Baik). Dewan Komisaris tetap menekankan pentingnya kualitas *underwriting* yang ketat dan mitigasi risiko yang tajam agar rasio klaim tetap terkendali, demi menjaga agar setiap risiko yang diambil tetap berkualitas tinggi dan berkelanjutan di masa depan.

3. Rentabilitas

Rentabilitas adalah ukuran untuk mengetahui kemampuan lembaga penjamin untuk menghasilkan laba dalam waktu tertentu. Dalam kaitan dengan perusahaan penjaminan, rentabilitas berguna untuk penilaian terhadap kinerja aset dan efisiensi operasional. Karena itu, untuk perusahaan penjaminan, terdapat 3 (tiga) aspek berkaitan dengan rentabilitas, yaitu *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Rasio Klaim terhadap IJP.

Tahun Buku 2025 mencatatkan sejarah baru bagi PT Jamkrida NTT (Perseroda) dengan pencapaian pertumbuhan profitabilitas yang sangat luar biasa. Di tengah dinamika transisi manajemen, perusahaan tidak hanya mampu mempertahankan keberlanjutan bisnisnya, tetapi justru berhasil mengakselerasi performa keuangan ke level tertinggi. Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris, berikut adalah analisis mendalam terkait aspek rentabilitas perusahaan:

- Return on Aset (ROA) adalah perbandingan total aset tetap terhadap laba. ROA berkaitan dengan efisiensi penggunaan modal. Dalam praktik, ROA dianggap baik bila mencapai 5%. Penilaian OJK Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Jamkrida NTT tahun 2025, realisasi ROA tahun 2025 mencapai 5,11%. Angka ini menunjukkan performa yang Sangat Baik karena telah melampaui standar umum sebesar 5%. Nilai 5,11% mencerminkan bahwa setiap aset yang dimiliki telah dioptimalkan secara produktif untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, meskipun perusahaan sedang berada dalam masa transisi kepemimpinan. Dewan Komisaris memandang bahwa dengan peningkatan volume penjaminan di masa depan (mengingat *Gearing Ratio* masih sangat longgar), potensi ROA untuk terus tumbuh pada tahun berikutnya sangat terbuka lebar melalui pemanfaatan aset yang lebih agresif namun tetap terukur.
- BOPO adalah rasio antara beban operasional terhadap pendapatan operasional perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), batas maksimal BOPO bagi perusahaan penjaminan adalah sebesar 80%. Semakin rendah nilai BOPO, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengelola biaya operasionalnya. Berdasarkan Laporan Keuangan PT Jamkrida NTT tahun 2025, rasio BOPO perusahaan tercatat efisien sebesar 64,99%. Angka ini berada di bawah ambang batas maksimal yang disyaratkan oleh OJK. Dengan realisasi BOPO sebesar 64,99%, dapat disimpulkan bahwa PT Jamkrida NTT memiliki efisiensi operasional yang terjaga dengan baik. Hal ini

membuktikan bahwa manajemen tetap mampu melakukan pengendalian biaya secara disiplin, di tengah upaya peningkatan Pendapatan IJP Bruto yang mencapai Rp. 52.441.387.009 serta adanya dinamika transisi kepemimpinan perusahaan.

- Rasio Klaim terhadap IJP adalah rasio antara jumlah beban klaim yang dibayarkan terhadap jumlah Imbalan Jasa Penjaminan (IJP) yang diterima perusahaan. Rasio Klaim terhadap IJP yang tinggi akan memberi tekanan negatif terhadap perolehan laba, karena mencerminkan besarnya risiko yang harus ditanggung perusahaan. Menurut ketentuan OJK, batas maksimum Rasio Klaim terhadap IJP bagi lembaga penjaminan adalah sebesar 85%. Berdasarkan Laporan Keuangan PT Jamkrida NTT tahun 2025, rasio ini terjaga dengan baik pada level 41,59%. Di tengah peningkatan pendapatan IJP Bruto yang mencapai Rp52.441.387.009, perusahaan mampu melakukan mitigasi risiko secara tepat sehingga rasio klaim tetap berada pada level yang terkendali. Terjaganya Rasio Klaim terhadap IJP pada level tersebut menjadi faktor kunci keberhasilan perusahaan dalam membukukan Laba Bersih sebesar Rp 11.362.356.000. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen, meskipun dalam masa transisi, tetap konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam melakukan *underwriting* dan seleksi risiko, sehingga kesehatan finansial perusahaan tetap stabil dan kuat.

4. *Self-assesment Good Corporate Governance (GCG)*

Prinsip utama *Good Corporate Governance* (GCG) yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), telah dilaksanakan secara konsisten oleh PT Jamkrida NTT. Hal ini terbukti dari hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) tahun 2025 yang mencapai skor 90,20 dengan predikat "Sangat Baik".

Skor ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan berada dalam masa transisi kepemimpinan, komitmen terhadap tata kelola yang bersih dan profesional tetap terjaga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian ini didukung oleh langkah strategis Direksi dalam memperkuat struktur organisasi, termasuk penambahan personel

pada divisi-divisi kunci seperti Penjaminan, Keuangan, dan TI, guna memastikan kualitas layanan dan pengendalian internal tetap berjalan optimal.

C. PELAKSANAAN RENCANA BISNIS

1. Realisasi Rencana Bisnis

a. Aset Perusahaan

Aset perusahaan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Berdasarkan posisi keuangan tahun 2025 yang telah diaudit, total aset PT Jamkrida NTT tercatat sebesar Rp285.918.231.676 Nilai ini menunjukkan pertumbuhan yang stabil dibandingkan dengan total aset tahun 2024 yang sebesar Rp.261.022.940.232 Peningkatan aset ini mencerminkan penguatan struktur kekayaan perusahaan yang dikelola secara optimal untuk mendukung kegiatan penjaminan. Capaian ini merupakan wujud nyata dari komitmen manajemen dalam menjaga pertumbuhan aset meskipun di tengah dinamika transisi kepemimpinan, sehingga tetap selaras dengan upaya pencapaian target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Jamkrida NTT tahun 2025.

b. Ekuitas Perusahaan

Ekuitas adalah selisih antara aset dan kewajiban yang menunjukkan kekayaan bersih perusahaan serta bagian kepemilikan yang dimiliki oleh pemegang saham. Pada tahun 2025, berdasarkan hasil audit independen, ekuitas perusahaan mencapai Rp. 161.201.356.982 Nilai ini menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp161.073.756.382. Kenaikan ini berasal dari akumulasi laba bersih tahun berjalan yang menggambarkan peningkatan nilai investasi pemegang saham dan kesehatan permodalan perusahaan yang sangat kuat, serta mencerminkan resiliensi finansial perusahaan dalam menjalankan rencana bisnis tahun 2025 meskipun di tengah dinamika transisi kepemimpinan.

c. Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP)

Core Business PT Jamkrida NTT adalah usaha Penjaminan Kredit dan Penjaminan Proyek (Surety Bond). Pada tahun 2025,

perusahaan berhasil membukukan Pendapatan IJP Bruto yang sangat signifikan sebesar Rp.52.441.387.009. Pencapaian ini didorong oleh strategi penetrasi pasar yang efektif pada sektor kredit produktif dan konstruksi di tengah dinamika transisi kepemimpinan. Pendapatan IJP Bruto ini merupakan motor utama perusahaan dalam menghasilkan laba operasional. Realisasi pendapatan ini dinilai sangat luar biasa karena melampaui angka tahun sebelumnya dan sejalan dengan arah pengembangan bisnis yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2025.

d. Laba Komprehensif

Tahun 2025 menjadi bukti resiliensi dan ketangguhan kinerja keuangan PT Jamkrida NTT di tengah dinamika transisi kepemimpinan yang krusial. Perusahaan berhasil membukukan Laba Bersih Tahun Berjalan (Laba Komprehensif) sebesar Rp11.362.356.000. Meskipun secara nominal angka ini berada di bawah pencapaian tahun 2024 yang sebesar Rp14.979.673.865, capaian tahun 2025 tetap mencerminkan performa yang sangat sehat dan melampaui ekspektasi di tengah situasi tantangan internal yang besar. Kualitas laba tahun ini didorong oleh realisasi Pendapatan IJP Bruto yang mencapai Rp52.441.387.009. Keberhasilan mempertahankan profitabilitas di level dua digit miliar ini juga merupakan hasil dari kebijakan efisiensi biaya operasional yang sangat ketat, di mana rasio BOPO tercatat sangat efisien sebesar 64,99%. Pencapaian ini menegaskan bahwa perusahaan tetap mampu menjaga stabilitas keuangan dan ritme bisnis yang berkelanjutan, sekaligus memastikan realisasi target laba dalam Rencana Bisnis tahun 2025 tetap berada pada jalur yang tepat.

e. Beban Klaim

Beban klaim terdiri dari beban klaim bruto dikurangi bagian reasuransi serta penyesuaian cadangan klaim. Beban klaim bruto merupakan kewajiban yang dibayarkan kepada mitra penerima jaminan akibat terjamin wanprestasi. Pada tahun 2025, manajemen berhasil menjaga kualitas *underwriting* sehingga beban klaim tetap terkendali meskipun volume penjaminan meningkat. Rasio klaim yang terjaga rendah berkontribusi

langsung pada maksimalisasi laba bersih perusahaan. Pengelolaan risiko melalui strategi reasuransi yang optimal telah memastikan bahwa beban klaim tidak mengganggu stabilitas keuangan perusahaan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam Rencana Bisnis 2025.

f. Penempatan Investasi

Penempatan modal perusahaan dilakukan pada instrumen investasi yang aman dan likuid, terdiri dari Investasi Lancar (Deposito) dan Investasi Tidak Lancar (SBN dan Reksadana). Hingga tahun 2025, perusahaan tetap berkomitmen memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait batasan investasi. Khusus untuk instrumen Surat Berharga Negara (SBN), perusahaan menjaga porsinya agar tetap di atas batas minimal 20% sesuai POJK No. 1/POJK.05/2016. Dewan Komisaris memberikan catatan khusus agar manajemen melakukan mitigasi dan pembentukan CKPN atas beberapa investasi lama (Reksadana PT NAM) guna memastikan kualitas aset investasi tetap terjaga sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Profil Resiko

a. Hingga akhir tahun buku 2025, pengawasan terhadap profil risiko yang mencakup risiko penjaminan, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko kepatuhan menunjukkan kondisi yang terjaga dengan baik. Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Jamkrida NTT per 31 Desember 2025, beberapa unsur risiko berada dalam kondisi yang sangat sehat sebagai berikut:

- ✓ Data aktual menunjukkan komposisi aset lancar yang kuat, di mana total aset perusahaan telah mencapai Rp. 285.918.231.676. Struktur aset ini didominasi oleh penempatan pada instrumen kas dan setara kas serta investasi likuid yang memberikan fleksibilitas tinggi bagi perusahaan dalam menghadapi kewajiban mendadak.
- ✓ Dalam hal risiko likuiditas, perusahaan berada pada posisi yang sangat aman. Dengan total ekuitas yang mencapai Rp. 161.201.358.982 perusahaan memiliki daya tampung risiko yang sangat memadai. Rasio likuiditas tetap terjaga

pada level yang sangat baik, di mana ketersediaan aset likuid jauh melampaui total liabilitas lancar perusahaan, sehingga risiko kegagalan memenuhi kewajiban jangka pendek berada pada level minimal.

- ✓ Pengelolaan risiko klaim terbukti sangat terkendali, yang menjadi faktor kunci di balik pencapaian laba bersih sebesar Rp11.362.356.000. Meskipun pendapatan IJP Bruto meningkat signifikan menjadi Rp52.441.387.009, efektivitas strategi mitigasi risiko dan program reasuransi yang optimal berhasil menjaga beban klaim tetap stabil. Selain itu, manajemen telah secara pruden merencanakan pembentukan CKPN atas piutang reasuransi lama dan investasi reksadana tertentu untuk memastikan risiko pasar dan risiko kredit di masa depan dapat termitigasi sepenuhnya.
- b. Berkaitan dengan upaya mengendalikan dan memitigasi risiko secara lebih sistematis, Dewan Komisaris mencatat bahwa Unit Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Kualitas Pelayanan Pengaduan Pelanggan (MKR2P3) telah mulai mengambil peran penting. Dewan Komisaris berpendapat bahwa optimalisasi unit MKR2P3 merupakan langkah strategis yang mutlak diperlukan untuk pemantapan pengendalian internal, memperkuat implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang saat ini sudah mencapai skor 90,20 (Sangat Baik), serta menjaga kualitas pelayanan pelanggan. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi khusus agar Direksi terus memperkuat kapasitas SDM dan dukungan perangkat teknologi pada unit ini. Hal ini penting mengingat volume bisnis yang terus tumbuh dan profil risiko yang semakin kompleks, agar potensi risiko di masa mendatang dapat dideteksi dan dimitigasi sejak dini.

D. PENUTUP

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Demikianlah laporan Dewan Komisaris berkenaan dengan Kinerja Direksi dan Pelaksanaan Rencana Bisnis PT. Jamkrida NTT (Perseroda) tahun buku 2025. Berdasarkan seluruh uraian pada bagian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa meskipun tahun 2025 merupakan tahun transisi yang penuh tantangan, Plt. Direksi PT. Jamkrida NTT beserta seluruh jajarannya telah berhasil menunjukkan resiliensi dan kinerja yang sangat luar biasa. Capaian laba bersih sebesar Rp11.362.356.000 serta skor GCG 90,20 (Sangat Baik) menjadi bukti nyata komitmen manajemen dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

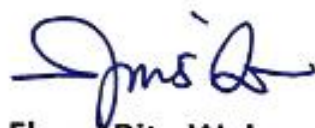
Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan respek yang setinggi-tingginya atas dedikasi seluruh insan Jamkrida NTT. Kami berharap momentum pertumbuhan yang solid ini, terutama pada efisiensi biaya (BOPO) dan penguatan ekuitas, dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang demi memberikan nilai tambah yang optimal bagi daerah.

Kepada Pemegang Saham PT. Jamkrida NTT yang telah mempercayakan kami mengemban tugas sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, kami menghaturkan terima kasih yang tulus atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Sebagai Dewan Komisaris, kami tetap berkomitmen penuh untuk menjalankan tugas pengawasan secara profesional, taat azas terhadap regulasi OJK, serta terus memperkuat fungsi mitigasi risiko dan tata kelola perusahaan.

Kami akan terus membangun sinergi dan kolaborasi yang konstruktif dengan jajaran Direksi agar PT. Jamkrida NTT senantiasa tumbuh sehat, kompetitif, dan tetap menjadi pilar utama penggerak perekonomian daerah di Nusa Tenggara Timur, sebagaimana tertuang dalam Visi dan Misi perusahaan.

Kupang, 31 Desember 2025

Atas nama Dewan Komisaris
PT. PENJAMINAN KREDIT DAERAH
Nusa Tenggara Timur



Flouri Rita Wuisan
Komisaris Utama



Frits Oscar Fanggidae
Komisaris Independen

**DEWAN
KOMISARIS****Flouri
Rita Wuisan****Komisaris Utama****Tempat / Tanggal Lahir**

Manado, 24 Juni 1966

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan TerakhirUniversitas Widya Mandira Kupang
Program Pasca Sarjana Magister Manajemen,
Jurusan Manajemen Keuangan Daerah – (2010)**Ringkasan Pengalaman Kerja**

- Calon PNS – Pengatur Muda II/a
CPNS pada Pemda Tingkat 1 Sulawesi Utara – (1986 – 1987)
- Staf hingga Kepala Sub Bagian – Bidang
di lingkup Pemerintah Provinsi NTT – (1999 – 2007)
- Kepala Bidang – Kepala Bagian
di lingkup Pemerintah Provinsi NTT – (2007– Maret 2021)
- Plt. Kepala Biro Pemerintahan Prov. NTT (Maret – Agust 2021)
- Kepala Biro Organisasi Sekda Prov. NTT (Agust 2021 – Maret 2024)
- Asisten Perekonomian & Pembangunan
Sekretaris Daerah Provinsi NTT (Maret 2024 – sekarang)
- Plt. Kepala Dinas ESDM Provinsi NTT (Agust 2024 – sekarang)
- Plh. Kadis Pemuda & Olahraga Provinsi NTT (25 – 31 Juli 2024)
- Pjs. Bupati Sumba Barat (Sept 2024 – Nov 2024)
- Plh. Gubernur Provinsi NTT (18 – 20 Feb 2025)
- Plh. Sekretaris Daerah Provinsi NTT (Okt 2025 – sekarang)

**DEWAN
KOMISARIS****Frits
Oscar Fanggidae****Komisaris Independen****Tempat / Tanggal Lahir**

Kupang, 16 April 1959

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan TerakhirUniversitas 17 Agustus 1945 (UNTAG)
Surabaya – (2010)
(Doktor Ilmu Ekonomi/S3)**Ringkasan Pengalaman Kerja**

- Dosen
Mengawali karir di Universitas Kristen Artha Wacana,
Kupang – (1988)
- Kepala BPPM – Kepala Pusat Penelitian
di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang – (1989 – 1993)
- Wakil Rektor Bidang Akademik
di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang – (1994 – 1997)
- Dekan Fakultas Ekonomi
di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang – (1997 – 2004)
- Dosen
di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang – (2025 – sekarang)
- Plt. Direktur Utama
PT. Jamkrida NTT (Perseroda) – (Mei 2025 – sekarang)

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Merupakan kebahagiaan dan syukur kami untuk dapat menyampaikan Laporan Hasil Kinerja Tahun 2025 PT. Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (Perseroda) yang selanjutnya disebut PT. Jamkrida NTT. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua Pemegang Saham, Mitra Kerja, Nasabah dan Karyawan atas perhatian dan dukungan yang terus menerus kepada perusahaan sehingga dalam pelaksanaan usaha bisnis di Tahun 2025 dapat kami lalui dengan hasil yang sangat baik.

Pada tahun 2025 adalah tahun evaluasi atas kinerja keuangan dan non keuangan PT. Jamkrida NTT karena terjadinya peristiwa luar biasa yaitu adanya permasalahan hukum atas investasi reksadana pada PT. Narada Aset Manajemen (PT. NAM) yang mengakibatkan penilaian kinerja keuangan dan non keuangan dari pihak eksternal (OJK, Inspektorat Daerah Provinsi NTT dan KAP) memberikan predikat yang kurang baik sehingga berdampak pada penurunan kinerja keuangan.

Dampak dari permasalahan hukum yang dihadapi oleh PT. Jamkrida NTT, Pemegang Saham melalui RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2025, diputuskan untuk menetapkan Pelaksana Tugas Direksi yang bertugas melanjutkan keberlangsungan operasional perusahaan sampai dengan ditetapkannya Direksi definitif.

Sebagai laporan kepada Pemegang Saham, berikut dapat kami paparkan capaian yang telah diraih selama tahun 2025 yakni sebagai berikut :

GAMBARAN BISNIS PT. JAMKRIDA NTT

Dalam perkembangan performa Bisnis, PT. Jamkrida NTT telah memberikan peningkatan hasil kinerja yang sedikit lebih baik dengan pencapaian dalam usaha penjaminan kredit baik sektor produktif bagi pelaku UMKMK maupun kredit non produktif, hal ini sebagai wujud dalam menjalankan salah satu amanah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Daerah Provinsi NTT

yaitu untuk memberikan Penjaminan Kredit terhadap pelaku usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

Selain itu *core business* lain PT. Jamkrida NTT yaitu Penjaminan non kredit sebagai salah satu produk yang cukup memberikan kontribusi profit bagi perusahaan dimana PT. Jamkrida NTT menjamin proyek-proyek pemerintah melalui produk *Surety Bond* dan Kontra Bank Garansi, serta telah mampu menyelesaikan kewajiban klaim sebagai bentuk komitmen pelayanan atas risiko yang dijamin oleh PT. Jamkrida NTT.

A. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai PT. Jamkrida NTT selama tahun 2025 sebagai perwujudan dari pelaksanaan RKAP tahun 2025 dapat kami jabarkan sebagai berikut :

1. Strategi Peningkatan Permodalan

Dalam tahun 2025 tidak ada penambahan modal dari pemegang saham namun peningkatan permodalan untuk PT. Jamkrida NTT telah dirumuskan dalam Rancangan Peraturan Daerah (RANPERDA) Penambahan Modal Daerah pada PT. Jamkrida NTT (Perseroda) yang telah disahkan pada bulan Desember 2025, untuk penambahan modal disetor Pemerintah Daerah Provinsi NTT sebesar Rp. 21 Miliar setiap tahun dari tahun 2026 – 2029.

2. Strategi Peningkatan Bisnis Penjaminan

a. Peningkatan Bisnis Penjaminan Kredit

Pada tahun 2025 PT. Jamkrida NTT telah berhasil meningkatkan kinerja Perusahaan, nilai penjaminan kredit tahun 2025 sebesar Rp. 3.575.004.478.235,- yang baru mencapai sebesar 86,50% dari target RKAP tahun 2025 sebesar Rp. 4.133.000.000.000,-. Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan kredit tahun 2025 sebesar Rp. 49.421.507.262,- melampaui target sebesar 117,11% dari target RKAP tahun 2025 sebesar Rp. 42.200.000.000,-. Jumlah terjamin penjaminan kredit tahun 2025 sebanyak 191.031 melampaui target sebesar 125,44% dari target RKAP 2025 sebanyak 152.292 terjamin.

b. Peningkatan Bisnis Penjaminan Non Kredit

Pada tahun 2025 PT. Jamkrida NTT telah berhasil meningkatkan kinerja Perusahaan, nilai penjaminan kredit tahun 2025 sebesar Rp. 52.071.341.920,- yang baru mencapai sebesar 80,11% dari target RKAP tahun 2025 sebesar Rp. 65.000.000.0000,-. Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan kredit tahun 2025 sebesar Rp. 3.019.879.747,- yang baru mencapai target sebesar 64,41% dari target RKAP tahun 2025 sebesar Rp. 4.688.820.000,-. Jumlah terjamin penjaminan kredit tahun 2025 sebanyak 18.556 melampaui target sebesar 118,60% dari target RKAP 2025 sebanyak 15.647 terjamin.

3. Strategi Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan

Strategi Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan PT. Jamkrida NTT selama tahun 2025 adalah dengan melakukan survey kepuasan layanan secara langsung kepada mitra dan Penanganan pengaduan kepada mitra. Untuk hasil yang didapat PT. Jamkrida NTT memberikan pelayanan produk yang ramah, baik dan cepat serta penanganan pengaduan dilakukan secara tepat dan cepat seperti mendengarkan masukan, menyelesaikan masalah dengan cepat dan profesional serta menjadikan keluhan sebagai masukan untuk perbaikan.

4. Strategi Peningkatan Kualitas SDM

Pada tahun 2025, PT. Jamkrida NTT telah melakukan pelatihan untuk SDM dengan total anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp. 86.418.320,- dan belum memenuhi target RKAP tahun 2025 yang sudah ditetapkan sebesar Rp. 130.000.000,-. Dengan rincian pelatihan sebagai berikut :

- a. Pelatihan Pejabat Eksekutif Audit Internal
- b. Pelatihan Staf Klaim dan Subrogasi.

5. Strategi Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Penguatan Manajemen Risiko di tahun 2025 dengan melakukan kajian risiko dan kepatuhan terhadap rencana penambahan dan/atau eksisting mitra baik itu mitra perbankan, reasuransi maupun mitra keagenan serta terhadap perluasan dan penguatan system teknologi informasi.

6. Strategi Digitalisasi Layanan

Pada tahun 2025, PT. Jamkrida NTT fokus untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk penerapan pelayanan produk surety bond berbasis online system dengan melakukan kerjasama penjaminan surety bond online dengan Gabungan Pelaksana Jasa Konstruksi Indonesia (GAPENSI) NTT.

Disamping itu, penggunaan aplikasi berbasis online system (*Host to host*) dengan mitra penjaminan terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

B. KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam menjalankan strategi kebijakan untuk pencapaian hasil kinerja perusahaan, terdapat kendala-kendala yang dihadapi PT. Jamkrida NTT antara lain:

1. Nilai Retensi sendiri maksimal tahun 2025 sebesar Rp. 16.120.135.698,- masih sangat kecil untuk bisa mengcover rata-rata penjaminan yang ada khususnya penjaminan surety bond, Sehingga diperlukan penambahan modal untuk meningkatkan nilai retensi sendiri. Selain itu, penambahan modal dimaksud juga digunakan menjaga stabilitas gearing ratio sehubungan dengan peningkatan volume penjaminan;
2. Persaingan dengan Lembaga Penjaminan dan Asuransi lain;
3. Lembaga Perbankan Swasta dan Nasional yang sudah melakukan kerja sama penjaminan kredit secara terpusat dengan penjaminan lain;
4. Lembaga Keuangan Koperasi yang sudah memiliki penjaminan kredit melalui Induk Koperasi sehingga kerja sama dengan koperasi –

koperasi di NTT masih belum maksimal antara bisnis dan risiko yang dijamin;

5. Adanya Kerjasama dengan Perusahaan Penjaminan atau Asuransi lain pada lembaga-lembaga Keuangan baik Bank dan Non Bank yang sudah berjalan baik sehingga kesulitan bagi PT. Jamkrida NTT dalam membangun Kerjasama penjaminan kredit yang lebih maksimal;
6. Sistem pengambilan keputusan kerjasama dengan Lembaga Keuangan Perbankan Nasional yang masih terpusat;
7. Kendala kinerja keuangan PT. Jamkrida NTT Tahun 2025 terkoreksi negatif akibat dari kewajiban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang ditetapkan oleh OJK dan KAP.

Tabel Realisasi Hasil Kinerja Tahun 2024 dan Perbandingan Realisasi Tahun 2025 (YoY) Terhadap Target (RKAP 2025)

(jutaan)

URAIAN		Realisasi Pencapaian 2024	RKAP 2025	Realisasi Pencapaian 2025	Prosentase Pencapaian
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
A. ASET					
	1. Aset Lancar	142.964	175.650	160.579	91,42 %
	2. Aset Tidak Lancar	118.059	126.863	125.339	98,80 %
Total Aset		243.907	302.513	285.918	94,51 %
B. NILAI PENJAMINAN					
	1. Kredit Produktif	332.850	1.007.000	235.549	23,39 %
	2. Kredit Non Produktif	3.007.946	3.126.000	3.339.455	106,83 %
	3. Surety Bond & Bank Garansi	35.828	65.000	52.071	80,11 %
Total Nilai Penjaminan		3.376.624	4.198.000	3.627.075	86,40 %
C. LABA					
	1. Laba Sebelum Pajak	18.244	19.742	14.107	71,46 %
	2. Laba Setelah Pajak	14.980	15.742	11.362	72,18 %
D. GEARING RATIO					
	1. Penjaminan Produktif	2,24 kali	6,48 Kali	1,78 Kali	27,47 %
	2. Penjaminan Non Produktif	18,30 kali	18,89 Kali	20,72 Kali	199,69 %
Total Gearing Ratio		18,83 kali	25,37 Kali	22,50 Kali	88,69%
E. BEBAN KLAIM		22.998	8.000	13.323	166,54 %

C. PENUTUP

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Demikian laporan kinerja PT. Jamkrida NTT tahun 2025 dan telah kami lengkapi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2026 sebagai pedoman untuk kami laksanakan demi mewujudkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Kami menyadari dalam mengemban tugas dan tanggung jawab perusahaan selama tahun 2025 masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi bagi kami untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja keuangan dan non keuangan dalam pelaksanaan tugas kedepan.

Kami senantiasa meminta dukungan Pemegang Saham, karena tugas dan tanggung jawab kedepannya yang tentunya memiliki tantangan dan kesulitan tersendiri. Kami juga berkomitmen untuk mendukung program Pemerintah Daerah dengan berbagai program-program yang berdampak pada peningkatan kualitas ekonomi kreatif dan peningkatan kesejahteraan pelaku UMKMK.

Semoga Tuhan memberkati semua upaya dan karya kita bersama dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam menjamin UMKMK pada daerah Nusa Tenggara Timur yang kita cintai.

Kupang, 31 Desember 2025

Atas nama Plt. Direksi
PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
Nusa Tenggara Timur



Frits Oscar Faggidae
Plt. Direktur Utama



Ferdinand Lerrick
Plt. Direktur Operasional

**PLT DIREKSI**

Frits Oscar Fanggida

Plt. Direktur Utama

Tempat / Tanggal Lahir

Kupang, 16 April 1959

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan Terakhir

Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG)
Surabaya – (2010)
(Doktor Ilmu Ekonomi/S3)

Ringkasan Pengalaman Kerja

- Dosen
Mengawali karir di Universitas Kristen Artha Wacana,
Kupang – (1988)
- Kepala BPPM – Kepala Pusat Penelitian
di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang – (1989 – 1993)
- Wakil Rektor Bidang Akademik
di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang – (1994 – 1997)
- Dekan Fakultas Ekonomi
di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang – (1997 – 2004)
- Dosen
di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang – (2025 – sekarang)
- Plt. Direktur Utama
PT. Jamkrida NTT (Persero) – (Mei 2025 – sekarang)

**PLT DIREKSI**

Ferdinand Lerrick

Plt. Direktur Operasional

Tempat / Tanggal Lahir

Kupang, 24 Februari 1973

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan Terakhir

Universitas Terbuka Indonesia, Kupang – (2019)
(Fakultas Ekonomi)

Ringkasan Pengalaman Kerja

- Staff Bagian Kredit
PT. Bank Exim (Persero) Tbk. Cabang Kupang – (1991 – 1999)
- Assisten Officer Consumer Loan
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Kupang – (1999 – 2011)
- General Area Manager Operation
USO Telkomsel, V-Sat Indosat dan e-KTP area NTT
PT Karsa Adiwidya Sukses – (2011 – 2014)
- Kepala Divisi Akunting & TI
PT. Jamkrida NTT (Perseroda) – (2014 – Mei 2025)
- Plt. Direktur Operasional
PT. Jamkrida NTT (Perseroda) – (Mei 2025 – sekarang)

PROFIL PERUSAHAAN



Dasar Hukum Pendirian

Mulai melakukan kegiatan usahanya pada tanggal 19 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-144/D.05/2015 tanggal 8 Desember 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Penjaminan Kredit dan Atas Dasar Hukum Pendirian Nomor : 52 tanggal 24 September 2014 yang dibuat dihadapan Silvester J. Mambaitfeto, SH Notaris di Kupang



Legalitas

NIB : 1297000521386
NPWP : 71.132.088.7-922.000



Lokasi Usaha

PT. Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (Perseroda), dengan kedudukan tempat usaha di Jl. R. Suprpto No.15 Oebobo – Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur



Pemegang Saham

Pemerintah Daerah Provinsi NTT 99,92%
GKPRI Provinsi NTT 0,08%



Modal dan Aset Tahun 2025

Modal : Rp129.100.000.000,-
Aset : Rp285.918.231.676,-



Jumlah Karyawan

48 orang di tahun 2025

KONTAK



0380-822498



0380-8431734



jamkridantt@yahoo.co.id



www.jamkridantt.co.id



BIDANG USAHA



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang ditetapkan dalam Akta Pendirian Perseroan (Pasal 3), PT. Jamkrida NTT bergerak dalam bidang usaha Penjaminan Kredit dengan kegiatan usaha perseroan meliputi :

- a. Penjaminan Kredit yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan;
- b. Penjaminan Kredit yang disalurkan oleh Koperasi Simpan Pinjam kepada anggotanya;
- c. Penjaminan Kredit program kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);
- d. Penjaminan atas surat utang;
- e. Penjaminan transaksi dagang;
- f. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*Surety Bond*);
- g. Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi);
- h. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
- i. Penjaminan *Letter of Credit* (L/C);
- j. Penjaminan kepabeanaan (*Custom Bond*);
- k. Penjaminan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- l. Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;
- m. Penyediaan informasi/*database* Terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan.

VISI, MISI DAN STRATEGI PERUSAHAAN



VISI

*Menjadi perusahaan Penjaminan pilihan utama
Mitra usaha di Nusa Tenggara Timur*

MISI

- 1. Bekerja secara Profesional, Cepat dan Tuntas serta membangun komunikasi yang intensif dengan mitra bisnis;*
- 2. Memberikan kontribusi berupa Dividen kepada pemilik perusahaan (shareholder).*

STRATEGI

- 1. Meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan melalui peningkatan kemampuan SDM sehingga mampu berkembang dan berkompetisi sekaligus memperoleh keuntungan dan bermanfaat bagi perusahaan, mitra bisnis dan pemilik perusahaan (shareholder);*
- 2. Proaktif terhadap segala bentuk perubahan dengan tetap memperhatikan kepentingan terkait (stakeholder).*

BUDAYA PERUSAHAAN

FLOBAMORATA

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| Fleksibel | : | Seluruh insan Jamkrida NTT selalu siap dan bersedia menerima perubahan, fleksibel bukan berarti bahwa mudah berubah pendirian tetapi merupakan sikap selalu siap menyesuaikan diri terhadap perubahan dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip yang benar; |
| Loyal | : | Seluruh insan Jamkrida NTT harus bekerja secara ikhlas, rela berkorban dan mengabdikan diri untuk Perusahaan; |
| Obyektif | : | Seluruh insan Jamkrida NTT harus bekerja secara jujur untuk kepentingan perusahaan, keputusan-keputusan yang diambil tidak untuk kepentingan pribadi atau golongan tetapi semuanya harus berdasarkan peraturan yang berlaku di perusahaan; |
| Bersaing | : | Seluruh insan Jamkrida NTT harus mampu berkompetisi untuk mencapai prestasi kerja untuk kepentingan perusahaan; |
| Akuntabel | : | Seluruh insan Jamkrida NTT harus bersikap tanggung jawab terhadap target/sasaran perusahaan yang akan dicapai dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta ketentuan yang berlaku; |
| Melayani | : | Seluruh insan Jamkrida NTT harus mengutamakan pelayan yang prima dan lebih sungguh kepada mitra dan pemerintah sebagai pemilik perusahaan; |
| Orientasi Risiko | : | Seluruh insan Jamkrida NTT dalam melaksanakan pekerjaannya harus berorientasi pada risiko yang mungkin akan dihadapi; |
| Religius | : | Seluruh insan Jamkrida NTT dalam memulai jam kerja dengan berdoa bersama dan masing-masing melaksanakan kewajiban agamanya sesuai dengan ajaran agamanya masing masing secara taat; |
| Amanah | : | Seluruh insan Jamkrida NTT harus dapat menjaga kepercayaan terutama kepercayaan dari mitra dan Pemda sebagai pemilik perusahaan; |
| Taat Pada Hukum | : | Seluruh insan Jamkrida NTT bekerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan maupun peraturan perusahaan yang berlaku; |
| Amin | : | Seluruh insan Jamkrida NTT harus meyakini bahwa semua usaha dan upaya hanya bisa berhasil bila diberkati Tuhan Yang Maha Esa. |

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



Modal Dasar

Berdasarkan Akta Pendirian perseroan No.52 tanggal 24 September 2014 dari Notaris Silvester J. Mambaitfeto, SH, yang telah dirubah terakhir berdasarkan Akta No.37 tanggal 26 April 2022 oleh Serlina Sari Dewi Darmawan, SH., M.Kn, Notaris di Kupang, Modal Dasar PT. Jamkrida NTT adalah sebesar Rp500.000.000.000,- terbagi atas 500.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,-.



Modal Ditempatkan dan disetor

Modal ditempatkan dan disetor PT Jamkrida NTT didominasi oleh pemerintah Daerah Provinsi NTT selaku Pemegang Saham Pengendali dengan porsi Saham sebesar 99,92% atau sejumlah Rp129.000.000.000,- dan sebanyak 0,08% porsi Saham atau sejumlah Rp100.000.000,- telah ditempatkan dan disetor oleh Pemegang Saham GKPRI Provinsi NTT.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2025



Penyerahan Bantuan CSR ke Panti Sosial Tuna Netra HIT BIA Kupang



Kupang, 10 Januari 2025



Penerimaan Penghargaan TOP BUMD Award 2025 sebagai Peraih Kategori Bintang 5



Jakarta, 28 April 2025



Audiensi Bersama Gubernur NTT Bpk. Emanuel Melkiades Laka Lena



Kupang, 30 April 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025



Kupang, 16 Mei 2025



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT Jamkrida NTT dengan PT Jamkrida Bali Mandara tentang Penjaminan Bersama (*co-guarantee*)



Bali, 16 Juni 2025



Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan PT Jamkrida NTT Tahun 2025 di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang



Kupang, 21 Juni 2025



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT Jamkrida NTT dengan PT Jamkrida Jakarta tentang Penjaminan Bersama (*co-guarantee*)



Jakarta, 26 Juni 2025



Kunjungan Kerja PT Jamkrida NTT ke PT Paragon Reinsurance Brokers & ke PT Nasional Re Reinsurance



Jakarta, 23 – 24 Juli 2025



Penyerahan Bantuan CSR ke Panti Asuhan Kasih dalam rangka memperingati HUT-RI ke 80



Kupang, 16 Agustus 2025



Penerimaan Penghargaan Wajib Pajak (*Taxpayers Charter*) dari Kanwil Direktorat Jendral Pajak NTT



Kupang, 20 Agustus 2025



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrida NTT dengan PT JakRe Pialang Reasuransi



Jakarta, 28 Agustus 2025



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrida NTT dengan PT Bank NTT tentang Penjaminan 3 (tiga) skim kredit



Kupang, 03 September 2025



Sosialisasi Proses Penjaminan Surety Bond Online dan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrida NTT dengan BPD Gapensi NTT



Kupang, 29 September 2025



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrida NTT dengan KSP Kopdit Adiguna tentang Penjaminan Kredit Multiusaha



Kupang, 14 Oktober 2025



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrida NTT dengan 5 (lima) BPR tentang Penjaminan Kredit



Kupang, 28 Oktober 2025



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrida NTT dengan 3 (tiga) Koperasi Simpan Pinjam tentang Penjaminan Kredit



Kupang, 28 Oktober 2025



Penyerahan Bantuan CSR di Wilayah Kelurahan Oebobo Kota Kupang



Kupang, 01 November 2025



Rapat Evaluasi Tahunan Tahun 2025 dan Sosialisasi POJK 11 Tahun 2025 antara PT Jamkrida NTT bersama PT Bank NTT



Kupang, 02 Desember 2025



Penerimaan Penghargaan Pos Kupang Award 2025 dengan kategori kontribusi PAD BUMD terbaik.



Kupang, 16 Desember 2025



Penyerahan Bantuan CSR di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Agung, Panti Asuhan Nurussa'Adah dan Panti Asuhan Bhakti Luhur



Kupang, 16 - 17 Desember 2025



Puncak Perayaan HUT PT Jamkrida NTT ke 11 Tahun



Kupang, 19 Desember 2025

TINJAUAN SINGKAT OPERASIONAL

Secara keseluruhan pencapaian kinerja keuangan PT. Jamkrida NTT pada tahun 2025 menunjukkan sedikit perlambatan dimana total aset dan laba (rugi) menunjukkan sedikit penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024.

ASET

Secara umum Kinerja Keuangan PT. Jamkrida NTT Tahun Buku 2025 mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan Aset yang cukup baik, total Aset Tahun 2025 sebesar Rp285.918 Juta atau meningkat 9,54% jika dibandingkan posisi Tahun 2024 sebesar Rp261.023 Juta. Jika dibandingkan dengan target RKAP Tahun 2025 baru mencapai target sebesar 94,51% dari target sebesar Rp302.513 juta.

PENJAMINAN KREDIT

Sepanjang tahun 2025 PT. Jamkrida NTT telah berhasil melakukan penjaminan kredit dan non kredit sampai dengan akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp3.627 Miliar yang terdiri dari 209.587 Terjamin, mengalami peningkatan sebesar 7,42% jika dibandingkan Tahun 2024 yaitu sebesar Rp3.377 Miliar dengan total 161.297 Terjamin. Jika dibandingkan dengan target RKAP tahun 2025, nilai penjaminan baru mencapai target sebesar 86,40% dari target sebesar Rp4.198 Miliar.

Pencapaian *Gearing Ratio* (Maksimal nilai penjaminan yang diperbolehkan yang dihitung berdasarkan besarnya ekuitas) Tahun 2025 adalah sebesar 22,50 Kali dari ekuitas, masih dibawah ketentuan maksimal yang ditetapkan OJK yaitu maksimal 40 Kali ekuitas.

Jika ditinjau dari sisi Pendapatan Operasional, PT. Jamkrida NTT telah berhasil membukukan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Bruto sepanjang tahun 2025 sebesar Rp52.441 Juta, mengalami kenaikan sebesar 35,27% jika dibandingkan realisasi pendapatan IJP Tahun 2024 yaitu sebesar Rp38.767 Juta. Jika dibandingkan dengan target RKAP Tahun 2025, maka realisasi tahun 2025 telah melampaui target sebesar 111,84% dari target sebesar Rp46.889 juta.

INVESTASI

Pada periode tahun 2025 PT. Jamkrida NTT menginvestasikan hasil usaha dengan total investasi Rp137.201 Juta pada instrumen investasi berupa Deposito, Surat Berharga Negara (SBN) dan Reksadana. Nilai investasi pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 1,74% jika dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp134.852 Juta.

LABA USAHA

Pada periode Tahun 2025 PT. Jamkrida NTT membukukan Laba Bersih setelah Pajak sebesar Rp11.362 Juta, turun 24,15% jika dibandingkan periode Tahun 2024 yakni sebesar Rp14.980 Juta. Jika dibandingkan dengan target RKAP Tahun 2025, maka baru mencapai target sebesar 72,17% dari target sebesar Rp15.743 juta.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT. Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (Perseroda).

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Jamkrida NTT Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

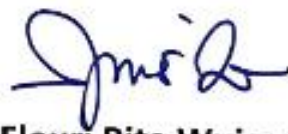
Kupang, 31 Desember 2025

Plt. Direksi,



Frits Oscar Faggidae
Plt. Direktur Utama

Dewan Komisaris,



Flouri Rita Wuisan
Komisaris Utama



Ferdinand Lerrick
Plt. Direktur Operasional



Frits Oscar Faggidae
Komisaris Independen



JAMKRIDA SAJA

Solusi Andalan Jaminan Anda